

## **BAB V**

### **SIMPULAN dan SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perbandingan penerapan perencanaan pajak terhadap pembayaran pajak penghasilan badan pada PT X dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengakuan biaya akibat adanya perencanaan pajak (*tax planning*). Apabila dilakukan perencanaan pajak melalui biaya-biaya yang dikeluarkan PT X yang terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 23 (PPh 23) yaitu biaya iklan dan biaya catering maka biaya-biaya tersebut boleh diakui sebagai beban yang akan berdampak pada jumlah biaya fiskal yang akan semakin tinggi, sehingga akan memengaruhi jumlah pajak yang terutang yang akan dapat dilihat dari jumlah laba bersih yang semakin menurun.

Sebaliknya jika tidak dilakukan perencanaan pajak melalui biaya iklan dan biaya catering maka biaya tersebut tidak boleh diakui sebagai beban sehingga biaya tersebut harus dikoreksi. Koreksi terhadap biaya tersebut akan berdampak pada pengakuan jumlah biaya yang semakin kecil sehingga jumlah pajak terutang akan meningkat yang dapat dilihat dari laba bersih yang dihasilkan PT X.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Dalam hal data laporan laba rugi pada PT X yaitu hanya terdapat dua macam biaya yang terkait dalam Pajak Penghasilan pasal 23 (PPh 23) yaitu hanya

biaya iklan dan biaya catering yang kedua biaya tersebut termasuk dalam pajak penghasilan atas jasa.

2. Sampel atau objek penelitian yang penulis ambil adalah perusahaan dagang, sehingga kurang ditemukannya biaya-biaya lain yang terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 23 (PPh 23)
3. Sulitnya mendapat laporan laba rugi perusahaan sebagai data untuk penelitian karena tidak semua laporan laba rugi perusahaan dapat diungkapkan secara bebas karena laporan laba rugi tersebut termasuk dalam laporan keuangan yang bersifat rahasia bagi perusahaan yang bersangkutan

### 5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis terhadap pihak lain yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor lain, contohnya perusahaan manufaktur dan industri yang mungkin akan lebih banyak menggunakan jasa dari pihak lain atau ada beberapa biaya yang dikeluarkan lebih banyak

2. Perusahaan lain

Untuk perusahaan lain yang belum menerapkan perencanaan pajak (*tax planning*) dapat menerapkannya sebagai referensi untuk mengurangi membayar pajak yang terlalu tinggi karena perencanaan pajak (*tax planning*) diperbolehkan sesuai perundang-undangan perpajakan dan merupakan cara yang legal untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi